

**PERBANDINGAN PEMIKIRAN ETIKA POLITIK
IBNU KHALDUN DAN NURCHOLISH MADJID**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Melengkapi Persyaratan
Guna Memeroleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Pemikiran Politik Islam
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam*

Oleh :

**Rahmanita Mawaddah Nainggolan
(0404181019)**

**PROGRAM STUDI
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM**



SUN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAN

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PERBANDINGAN PEMIKIRAN ETIKA POLITIK IBNU KHALDUN DAN NURCHOLISH MADJID" oleh an. Rahmanita Mawaddah Nainggolan, NIM: 04041821019, Program Studi Pemikiran Politik Islam telah di uji dalam Sidang munaqasyah pada tanggal 24 Januari 2023.

Skripsi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan.

Medan, 28 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S.1)
Fakultas Ushuluddin dan Studi
Islam UIN Sumatera Utara Medan

Ketua



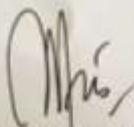
Dra. Husna Sari Siregar, M.Si
NIP. 196804011989122001

Sekretaris



Siti Ismahani S.Ag. M. Hum
196905031999032003

Anggota Penguji



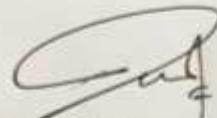
Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag
NIP. 1974041220141120001



Farid Adnir, M.Th
NIP. 198701042019031006

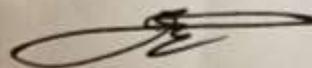


Dr. H. Farhan Indra, M.A
NIP. 196508281994031001



Fitriani M.Ag
NIP. 199204022019032030

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. Amroeni Draijat, M.Ag
NIP. 196502121994031001

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PERBANDINGAN PEMIKIRAN ETIKA POLITIK IBNU KHALDUN DAN
NURCHOLISH MADJID**

Oleh :

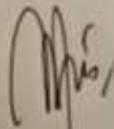
Rahmanita Mawaddah Nainggolan

0404181019

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial pada Program Studi Pemikiran Politik Islam
Program Sarjana UIN Sumatera Utara

Medan, 13 Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag
NIP. 1974041220141120001

Pembimbing II



Farid Adnir, M.Th
NIP. 198701042019031006

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmanita Mawaddah Nainggolan

NIM : 0404181019

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

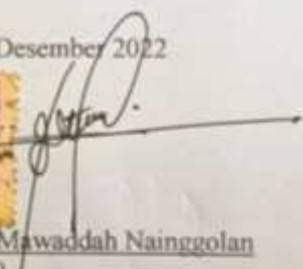
Judul Skripsi : PERBANDINGAN PEMIKIRAN ETIKA POLITIK
IBNU KHALUN DAN NURCHOLISH MADJID

Menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi akademik berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikian, surat ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Medan, 13 Desember 2022




Rahmanita Mawaddah Nainggolan
0404181019

PERNYATAAN

Kami Pembimbing I dan Pembimbing II yang ditugaskan untuk membimbing skripsi dari Mahasiswa:

Nama : Rahmanita Mawaddah Nainggolan

NIM : 0404181019

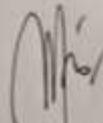
Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Judul Skripsi : Perbandingan Pemikiran Etika Politik Ibnu Khaldun dan Nurcholish Madjid

Berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya dapat dimunaqosahkan.

Medan, 13 Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag
NIP. 1974041220141120001

Pembimbing II



Farid Adnir, M.Th
NIP. 198701042019031006



ABSTRAK

Nama : Rahmanita Mawaddah Nainggolan
Nim : 0404181019
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Islam
Judul Skripsi : Perbandingan Etika Politik
Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid

Kehidupan politik dapat diidentifikasi pada tiga bagian utama, yaitu: sumber kekuasaan, distribusi kekuasaan, dan pelaksanaan kekuasaan. Dalam kajian sejarah filsafat, pembahasan etika sudah ada sejak sebelum adanya negara yang mengatur tata kehidupan manusia dan masyarakat. Misalnya dalam era Yunani Kuno, pembahasan etika (filsafat moral) di mulai pada abad kelima sebelum Masehi. Para tokoh-tokoh yang membahas etika pada masa itu ialah seperti; Phytagoras, Sokrates, Plato, dan Aristoteles. Adapun beberapa tokoh-tokoh intelektual muslim yang berorientasi pada kebijakan sistem bernegara dan etika adalah Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid, kedua tokoh tersebut telah membawa perubahan-perubahan besar dalam dunia Islam. Penelitian ini akan memberikan pengertian baru, sebab garis dari masing-masing pandangan akan terlihat dengan lebih jelas dan tegas. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah memperlihatkan kekuatan dan kelemahan masing-masing pandangan sebagai upaya untuk melihat relevansi pemikiran etika politik Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid pada kehidupan politik bangsa Indonesia kini dan nanti. Dengan demikian objek formal dari penelitian ini adalah perbandingan pandangan Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid mengenai etika politik, sehingga yang diteliti adalah visi-visi Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid dan mengenai norma-norma yang terletak di dalam gagasan etika politik Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid, serta diteliti juga argumen-argumen yang khas dari Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid. Berdasarkan hasil penelitian, Etika Ibnu Khaldun adalah bercorak lebih detail baik dari pemikiran mengenai pemikiran Ibnu Khaldun mengenai urusan duniawi terlihat dari pembahasannya yang terperinci mengenai bentuk Negara, serta sampai menekankan bahwa kedudukan pemimpin adalah sebagai wakil Allah di muka bumi. Sedangkan menurut Nurcholis Madjid yaitu kehidupan politik tidak boleh meninggalkan nilai-nilai keagamaan. Kehidupan politik pada dasarnya bersifat duniawi, tidak bias lepas dari tuntutan moral yang tinggi. Berpolitik harusnya berstandar akhlak mulia yang sekarang dikenal sebagai etika politik. Relevansi dari pemikiran kedua tokoh apabila diterapkan dalam tatanan kehidupan saat ini sangat relevan. yang sama-sama sejatinya dalam pendirian atau terbentuknya negara bangsa tersebut tidak lain adalah adanya peran agama yang sangat dominan di dalam Negara.

Kata Kunci: Perbandingan, Etika, dan Politik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan nikmat iman, ihsan, dan Islam kepada penulis sehingga dapat merasakan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan. Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga penulis mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amiiin ya Robbal 'Alamin. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada tingkat Strata-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Judul skripsi ialah **“Perbandingan Pemikiran Etika Politik Menurut Ibnu Khaldun dan Nurcholis Madjid.”** Sehingga skripsi ini akan berbicara mengenai Etika Politik dalam pandangan cendikiawan Muslim pada dua zaman yang berbeda, yakni: Ibnu Khaldun (1332-1406) dan Nurcholish Madjid (1939-2005). Aristoteles pernah mengemukakan, bahwa antara etika dan politik itu terdapat hubungan yang parallel. Hubungan tersebut tersimpul pada tujuan yang sama-sama ingin mencapai terbinanya warga negara yang baik, susila, kepada negara dan sebagainya. Kendatipun etika politik tidak dapat menawarkan suatu sistem normatif sebagai dasar negara, etika politik juga tidak berada di tingkat sistem legitimasi politik tertentu, dan tidak dapat menyaingi suatu ideologi negara. Namun etika politik dapat membantu dalam untuk mengejawantahkan ideologi negara kedalam realitas politik yang nyata, misalnya dengan merefleksikan inti keadilan sosial, dasar etis kerakyatan, dan bagaimana kekuasaan harus di tangani dan sebagainya.

Ibnu Khaldun sebagai sosok intelektual muslim yang berorientasi pada kebijakan sistem bernegara dalam karyanya yang berjudul *Muqaddimaah*, memperkenalkan teori kekuasaan dan peradaban, serta menguraikan secara mendalam mengenai tipe-tipe solidaritas sosial (*'Ashabiyyah*) yang terdiri dari *'Ashabiyyah* kekeluargaan atau keturunan, *'Ashabiyyah* kekerabatan

(klaian/suku), ‘*Ashabiyyah* kesetiaan, ‘*Ashabiyyah* penggabungan atau persekutuan, dan ‘*Ashabiyyah* perbudakan. Kelima tipe solidaritas sosial tersebut di bentuk dengan adanya loyalitas, otoritas, dan kemurnian/kesucian.

Nurcholish Madjid sebagai intelektual muslim yang berorientasi pada konteks pemikiran keindonesiaan dan etika Islam kontemporer berpendapat bahwa politik tidak boleh meninggalkan nilai-nilai keagamaan, sebab kehidupan politik yang pada dasarnya bersifat duniawi tidak bisa lepas dari tuntutan moral yang tinggi. Dengan demikian berpolitik haruslah bersandar pada akhlak mulia yang sekarang dikenal dengan istilah etika politik. Lebih lanjut menurut Nurcholish Madjid, gagasan pokok eksperimen politik Islam merujuk pada politik di Madinah, yaitu adanya suatu tatanan sosial-politik yang di perintah, namun tidak oleh kemauan pribadi, melainkan secara bersama-sama. Sehingga tidak diatur oleh prinsip-prinsip yang dapat berubah-ubah sejalan dengan kehendak pemimpin, tetapi oleh prinsip-prinsip yang telah di lembagakan dalam dokumen kesepakatan untuk menjadi dasar semua anggota masyarakat yang dewasa ini disebut dengan “konstitusi.”

Dengan demikian antara gagasan politik Ibnu Khaldun dan Nurcholish Madjid memiliki kesamaan yang mendasar, dengan perbedaannya Ibnu Khaldun masih mencari jalan/rumusan etika politik, dan Nurcholish Madjid sudah berpikiran lebih radikal dan definitif. Sehingga skripsi ini akan memperlihatkan lebih mendala dan kritis kekuatan dan kelemahan dari masing-masing pandangan Ibnu Khaldun dan Nurcholish Madjid sebagai upaya untuk melihat relevansi pemikiran etika politik pada kehidupan politik bangsa Indonesia kini dan nanti.

Sebagaimana fitrahnya manusia, tidak pernah luput dari kelemahan dan kekurangannya. Demikian juga halnya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan, seperti jenuh dalam berpikir dan ragu dalam bertindak. Namun berkat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini dengan sangat baik. Adapun pihak-pihak tersebut ialah;

1. Kedua orang tua saya tercinta yakni Ayahanda tersayang Abdul Rahman Nainggolan S. Pd dan Ibunda Farida S. Pd. I. Berkat segala Doa, cinta, dan kasih sayang mereka yang penuh keikhlasan sehingga penulis mendapatkan kepedulian secara moral dan dukungan secara material. Semoga Allah Swt senantiasa memberikab ridho-Nya pada setiap langkah mereka di dunia maupun di akhirat kelak nantinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, M.A selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Hasnah Nasution, M.A selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Dr. Nisful Khoiri, M.Ag selaku Wakil Rektor III, Bapak Dr. Maraimbang Daulay M.A selaku Wakil Rektor IV yang telah memberikan pelayanan terbaik, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan di UIN-SU Medan dengan nyaman dan aman.
3. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan, Bapak Dr. Syukri M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Junaidi, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Prof. Dr. Muzakkir M.A selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan pelayanan terbaik dengan penuh keramahan, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dengan baik.
4. Bapak Drs. Abu Syahrin, M.Ag selaku kepala Program Studi Pemikiran Politik Islam (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah menyetujui dan memberikan kritik serta saran terhadap judul skripsi ini.
5. Ibu Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pemikiran Politik Islam (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dan juga sebagai pembimbing I skripsi penulis yang di tengah kesibukannya masih dapat menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan wawasan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Farid Adnir, M.Th selaku pembimbing II skripsi penulis yang banyak memberikan masukan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Kakak kandung penulis Mega Rahma Putri Nainggolan S.Pd dan Adik kandung penulis Dahlia Rahma Muhajir Nainggolan yang telah tanpa lelah memberi semangat serta keyakinan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga kepada Abang ipar saya, Ibnu Syifa Al Habib Sianipar S.E yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
8. Untuk Yolanda Sephia Manurung AMd selaku sahabat tercinta penulis dan Ezlyn Salshabila Nainggolan sepupu terkasih, yang menjadi saksi proses patah, tumbuh, dan membangunkan penulis di kala terjatuh, serta tetap

membersamai ketika yang lain berbondong-bondong menghilang dan meninggalkan. Semoga persahabatan kita kekal dan abadi.

9. Untuk sahabat-sahabat sambat penulis yang terdiri dari; Annisa Khairuna, Firda Annisa, Nuri Prasuci, Thiara Prastika, Ailsa Nabila, Salwa Fuhan Nasrillah, Windy Luvita, Khofifah Nuharni, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mendengarkan seluruh keluh kesah penulis mengenai percintaan, perkuliahan dan skripsi ini.
10. Terakhir namun tidak kalah penting, saya ingin mengucapkan terimakasih untuk saya sendiri yang telah berusaha mencintai diri sendiri dan selalu berjuang untuk tetap tegar dalam menghadapi segala cobaan dan rintangan selama kehidupan ini, terima kasih karena 'kamu' masih bertahan dan terus belajar hal-hal hebat dan membersamai orang-orang untuk melampaui dirinya sendiri.

Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk menjamin tubuh dan berkembangnya peradaban bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik.

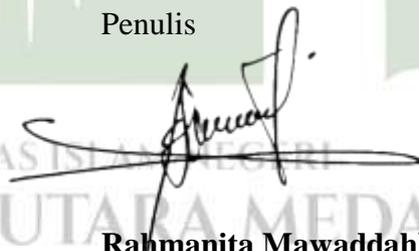
Aaamiiiiinnn yaa Robbal 'Alamin.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 02 Agustus 2022

Penulis



Rahmanita Mawaddah Nainggolan
NIM.0404181019

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Istilah	10
F. Tinjauan Pustaka.....	13
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II BIOGRAFI IBNU KHALDUN DAN NURCHOLISH MADJID	25
A. Biografi Ibnu Khaldun	25
1. Riwayat Hidup Ibnu Khaldun	25
2. Karya-karya Ibnu Khaldun.....	29
B. Biografi Nurcholish Madjid	33
1. Riwayat Hidup Nurcholis Madjid	33
2. Karya-karya Nurcholis Madjid	39
BAB III PEMIKIRAN ETIKA POLITIK OBNU KHALDUN DAN NURCHOLISH MADJID	45
A. Etika Politik Ibnu Khaldun.....	45
1. Konsep ‘Ashabiyah	46
2. Sistem dan Bentuk Negara	49
3. Pemimpin dan Kedudukannya	50

B. Etika Politik Nurcholish Madjid	52
1. Pemikiran Tentang Demokrasi.....	54
2. Pemikiran Tentang Keadilan.....	59
3. Pemikiran Tentang Keterbukaan.....	61
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN SERTA RELEVANSI PEMIKIRAN ETIKA POLITIK IBNU KHALDUN DAN NURCHOLISH MADJID.....	64
A. Persamaan Pemikiran Etika Politik Ibnu Khaldun dan Nurcholish Madjid	64
B. Perbedaan Pemikiran Etika Politik Ibnu Khaldun dan Nurcholish Mdjid	65
C. Relevansi Pemikiran Ibnu Khaldun dan Nurcholish Madjid tentang Etika Politik pada Konteks Masa Kini	66
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76